



Masyarakat Diminta Waspadaai Banjir

JOGJA—Masyarakat diimbau waspada memasuki musim pancaroba dan menjelang musim penghujan di Jogja. Bentuk kewaspadaan telah disampaikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jogja melalui broadcast sms yang berisi peringatan dan anjuran kepada masyarakat.

Kepala BPBD melalui Sekretaris BPBD Jogja Herry Eko Prasetyo menuturkan imbauan pemotongan ranting pohon yang sudah tua atau berpotensi tumbang sebaiknya dilakukan secara swadaya oleh masyarakat. "Pancaroba seperti ini biasanya angin kencang mendahului hujan deras," ujarnya kepada Harian Jogja baru-baru ini.

Menurutnya, BPBD hanya mengeksekusi pohon yang sudah tumbang karena tidak bisa melakukan pemotongan pohon tua semena-mena sebab harus berkoordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) baru bertindak.

Ia menjabarkan, tindakan koordinasi pemotongan pohon juga baru dapat dilakukan ketika ada laporan dari masyarakat, terkait potensi pohon tumbang, dan sampai saat ini belum ada laporan masuk.

Persoalan banjir juga menjadi perhatian BPBD. Sampai saat ini pemantauan via Early Wireless Warning System (EWWS) dan CCTV yang terdapat di beberapa titik terus dilakukan. "Ketika sudah ada tanda peringatan air meluap, warga diminta enjauh atau mengungsi ke titik yang lebih aman," kata Budi Purwono, Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Jogja.

Dijelaskannya, EWWS di bantaran Sungai Code terdapat di Keparakan, Surokarsan, Juminahan, Kewek, Jogoyudan, dan Gondolayu, untuk Sungai Gajahwong terdapat di Warungboto, Gambiran, dan Ponggalan, dan peringatan di Sungai Winongo terdapat di Tejokusuman.

"Untuk CCTV terdapat di Ngentak, Blimbingsari, Jembatan Blambangan, dan Buntung Winongo," ucapnya.

Supervisor Pusat Pengendalian dan Operasional BPBD



Simulasi bencana yang digelar oleh BPBD Kota Jogja.

Jogja Suyatman meyebutkan ruang lingkup ancaman banjir luapan air hujan yang dilewati Sungai Gajahwong terdiri dari tiga kecamatan, yakni Gondokusuman, Umbulharjo, dan Kotagede, yang meliputi tujuh kelurahan, yaitu, Baciro, Mujamuju, Warungboto, Rejowinangun, Pandean, Prenggan, dan Giwangan, serta sembilan kampung, Gendeng, Balairajo, Warungboto, Rejowinangun, Gambiran, Sambirejo, Prenggan, Ponggalan, dan Mrican.

Suyatman menyebutkan, wilayah tersebut terdiri dari 14 RW dan 22 RT dengan jumlah penduduk 1.341 KK atau 6.705 jiwa, sedangkan yang berdomisili 50 meter dari bibir sungai sejumlah 1.712 jiwa dan terdapat 556 rumah.

Terkait Sungai Code, kata dia, terdapat delapan kecamatan yang dilewati yakni Tegalrejo, Jetis, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Mergangsan, dan Umbulharjo, yang meliputi 14 kelurahan, yakni Karangwaru, Gowongan, Cokrodingratan, Terban, Kotabaru, Suryatmajan, Tegalpanggung, Purwokinanti, Prawirodirjan, Ngupasan, Wirogunan, Keparakan, Brontokusuman, dan Sorosutan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005